

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK A USIA 4-5 TAHUN DI TK ARRINA

Ermin Tri Wahyuni<sup>1</sup>, Avanti Vera Risti Pramudyani<sup>2</sup>, Erni Hestingrum<sup>3</sup>  
Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia  
e-mail: [ermintriwahyuni@gmail.com](mailto:ermintriwahyuni@gmail.com)

### Abstrak

Kemampuan mengenali huruf selama pandemi dengan kegiatan BDR pada kelompok A usia 4-5 Tahun di TK ARRINA belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Arrina Tahun Ajaran 2021/2022 dari hasil video kegiatan yang dikirimkan saat anak kegiatan mengenali huruf bahwa masih banyak anak yang belum hafal huruf dan masih terbalik-balik antara huruf satu dengan yang lainnya dan dari hasil konsultasi saat orang tua mengumpulkan lembar kerja banyak orang tua yang mengeluh bahwa anaknya belum hafal huruf, harusnya anak usia 4-5 tahun sudah mengenali dan mengerti bunyi huruf. Dan ditemukan hasil yang kurang maksimal, tidak sesuai yang diharapkan yang ditandai dengan kegiatan mengenali huruf yang belum menunjukkan hasil yang diharapkan, masih perlu bimbingan dari guru dan orang tua, dan dalam guru menyediakan media untuk mengenali huruf sehingga hasil belajar anak masih belum sesuai hasil yang diharapkan karena baru 68% yaitu 15 anak dari 22 anak yang bisa mengenali huruf. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenali huruf menggunakan media kartu huruf pada kelompok A Usia 4-5 Tahun di TK ARRINA, Godean, Sleman, Yogyakarta. Kemampuan yang ingin ditingkatkan adalah bagaimana anak menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf dan menuliskan huruf. Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin merumuskan 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu *Planning* (perencanaan), *Acting* (pelaksanaan), *Observing* (observasi), dan *Reflecting* (refleksi). Metode penelitian dan pengumpulan data dengan teknik observasi dan pemberian tugas. Penelitian dilaksanakan di TK ARRINA, Pare, Sidorejo, Godean, Sleman, Yogyakarta dengan subjek penelitian siswa kelompok A Usia 4-5 Tahun yang berjumlah 7 anak dalam masa pandemi ini. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus yaitu siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenali huruf menggunakan media kartu huruf dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 mengalami peningkatan dan mencapai hasil yang sesuai dengan harapan yaitu siklus 1 tingkat pencapaiannya mencapai 71 %, siklus 2 83% dan siklus 3 86%.

**Kata kunci : Mengenali Huruf, Kartu Huruf, Kelompok A Usia 4-5 Tahun**

### Abstract

*The ability to recognize letters during the pandemic with BDR activities in group A aged 4-5 years in ARRINA TK has not achieved the expected results, namely from the results of observations that have been carried out in Arrina Kindergarten for the 2021/2022 Academic Year from the results of activity videos sent when children activity to recognize letters that there are still many children who have not memorized the letters and are still flipping between letters to one another and from the results of consultations when parents collect worksheets many parents complain that their children have not memorized letters, children aged 4-5 years should already know and understand the sound of letters. And found the results were less than the maximum, it is not appropriate to expect marked by becoming acquainted with the letters that have not shown the expected results, still need the guidance of teachers and parents, and the teachers provide the media to recognize the letters so that the learning of children are still not appropriate results This is expected because only 68%, namely 15 out of 22 children, can recognize letters. This study aims to improve the ability of children to recognize letters using letter card media in group A aged 4-5 years at ARRINA Kindergarten, Godean, Sleman, Yogyakarta. The ability to be improved is how children say letter symbols, show letter symbols and write letters. This research uses Kurt Lewin's model to formulate 4 stages in classroom action research, namely planning, acting, observing, and reflecting. The research method and data collection were observation and assignment techniques. The research was carried out at ARRINA Kindergarten, Pare, Sidorejo, Godean, Sleman, Yogyakarta with the research subjects being group A students aged 4-5 years, totaling 7 children during this pandemic. This research was conducted in 3 cycles, namely cycle 1, cycle 2 and cycle 3. Based on the results of research and discussion in this study, it can be concluded that the ability to recognize letters using letter card media from cycle 1 to cycle 3 has increased and achieved results in line with expectations, namely cycle 1 the level of achievement reached 71%, cycle 2 83% and cycle 3 86%.*

**Keywords: Recognize letters, letter Cards, Group A 4-5 Years Old**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Arrina Tahun Ajaran 2020/2021 dari hasil video kegiatan yang dikirimkan saat anak kegiatan mengenal huruf bahwa masih banyak anak yang belum hafal huruf dan masih terbalik-balik. Terbukti dengan adanya berbagai keluhan dari orang tua siswa. Hal ini disebabkan karena proses belajar di rumah sehingga proses belajar dirasa kurang maksimal. Diakibatkan kurangnya media yang menstimulus anak sehingga kurang maksimal. Media yang digunakan selama kegiatan BDR dalam mengenal huruf hanya menggunakan media kertas lipat dipotong-potong di tulisi huruf dengan spidol karena keterbatasan media yang ada di rumah sehingga kurang menarik perhatian anak dalam bermain mengenal huruf.

Selain itu hanya melalui majalah cerita anak menebalkan huruf yang ada di LKA. Berdasarkan pengamatan yang terjadi, hasil belajar anak pada kemampuan mengenal huruf masih belum sesuai harapan karena baru 68% yaitu baru 15 anak dari 22 anak yang bisa mengenal huruf. Dengan metode penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam kegiatan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf f pada anak kelompok A Usia 4-5 Tahun di TK ARRINA dapat tercapai dengan optimal.

Padahal Perkembangan zaman telah berubah, tantangan kehidupan global sudah terasa dampaknya bagi kehidupan masyarakat Indonesia saat ini. Tidak jarang globalisasi juga melahirkan dampak negatif terhadap melemahnya karakter yang dimiliki oleh suatu bangsa. Globalisasi yang ditandai dengan kecanggihan di berbagai bidang teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi telah membawa negara-negara di dunia masuk ke dalam sistem jaringan global, satu dunia telah mengubah menuju peradaban dunia baru (Bhakti, Safitri & Rahman, 2018) Sehingga latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah sebagai berikut. Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun seharusnya anak sudah mengenal dan mengerti bunyi huruf, namun hasil belajar anak masih belum sesuai hasil yang diharapkan karena baru 68% yaitu 15 anak dari 22 anak yang bisa mengenal huruf. Diperlukan proses guru mengenalkan huruf kepada anak melalui media pembelajaran yang lebih bervariasi diantaranya dengan kartu huruf.

Berdasarkan identifikasi masalah maka untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak dan agar anak tertarik dan mencapai hasil yang diharapkan, maka salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf. Menurut Arsyad, 2005 (dalam skripsi Trisnawati, 2014) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kata huruf yang dimaksud disini adalah media yang dibuat sendiri dari kertas karton berbentuk persegi dengan dikasih simbol huruf yang berwarna-warna yang kita tempel pada kertas karton, sehingga media menarik bagi anak. Untuk itu dengan menggunakan media kartu huruf diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan mencapai hasil yang diharapkan yaitu 80% dari seluruh siswa.

Tujuan dari penelitian dan perbaikan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok A usia 4-5 Tahun di TK ARRI. Bahasa merupakan alat yang penting untuk berkomunikasi bagi setiap orang, termasuk Anak Usia Dini. Melalui Bahasa seseorang anak usia dini, akan mengembangkan kemampuan bergaulnya (social skill) dengan orang lain. Tanpa Bahasa anak tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Selain itu Bahasa juga sebagai alat komunikasi tidak hanya berupa bicara, dapat diwujudkan dengan tanda isyarat tangan atau anggota tubuh lainnya yang memiliki aturan sendiri.

Menurut Bromley (dalam Dhieni, 2014) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol- simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca. Sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya.

Perkembangan bahasa Anak Usia dini mencakup tiga hal (1) yaitu memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca); (2) memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) dan (3) mengenal keaksaraan awal melalui bermain.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan bahwa mengenal keaksaraan melalui bermain untuk Anak usia 4-5 tahun meliputi mengenal bunyi huruf dan angka misal mama terdiri dari bunyi em-a-em-a; satu=1, membaca simbol huruf dan angka, menghubungkan bunyi dan symbol, misal gambar pisang dihubungkan dengan symbol aksara p-i-s-a-n-g dan merangkai kata yang berakhiran huruf vokal misal : mata, buku, meja dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas maka perkembangan bahasa adalah Kemampuan dalam berkomunikasi anak yang meliputi ketrampilan dalam menyimak dan membaca, kemampuan mengungkapkan bahasa secara verbal maupun non verbal dan kemampuan dalam mengenal keaksaraan melalui bermain.

Mengenal huruf merupakan salah satu dari aspek perkembangan bahasa yang harus diberikan kepada Anak Usia Dini sebagai kesiapan untuk belajar membaca dan menulis permulaan. Beberapa pendapat pengertian kemampuan mengenal huruf dalam skripsi Waraningsih, 2014 diantaranya: Pendapat Carol Seefeldt dan Barbara A.Wasik (2008), menyatakan bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Pendapat Ehri dan Mc. Cormack belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf (Carol Seefeldt dan Barbara A.Wasik, 2008: 331). Burnett (dalam Harun Rasyid dkk, 2009: 241) menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.

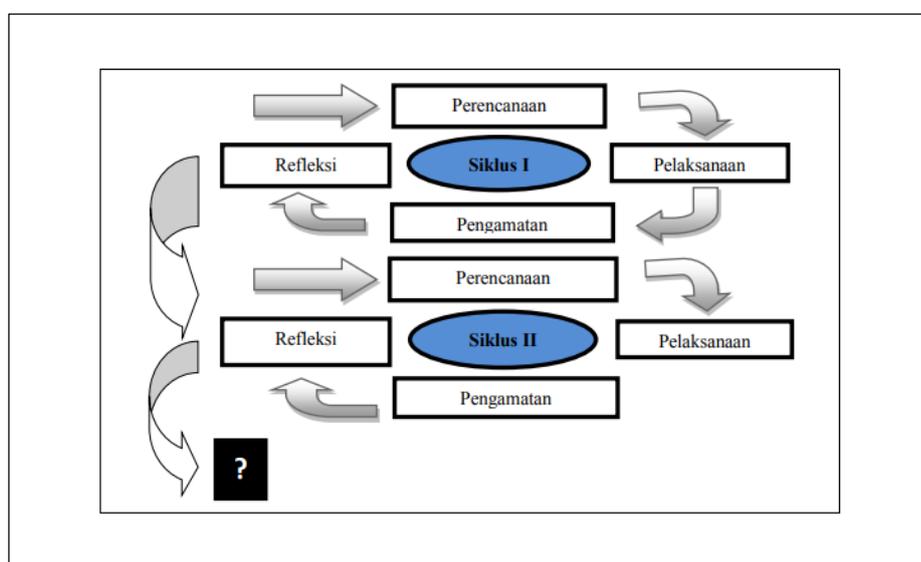
Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto (2005: 165) bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf. Dalam Buku Pedoman Kurikulum PAUD 2013 menyampaikan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, yaitu kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.

Berdasarkan pendapat diatas maka kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, yaitu kemampuan dalam mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa, kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda. Menurut Maimunah hasan, 2009 (dalam skripsi Trisnawati, 2014) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.

Menurut Arsyad, 2005 (dalam skripsi Trisnawati, 2014) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kata huruf yang dimaksud disini adalah media yang dibuat sendiri dari kertas karton berbentuk persegi dengan dikasih simbol huruf yang berwarna-warna yang kita tempel pada kertas karton, sehingga media menarik bagi anak. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Model Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin (dalam Iskandar dan Hidayat, 2017) merumuskan 4 tahap dalam penelitaian tindakan kelas yaitu (1) Planing (perencanaan), (2) Acting (pelaksanaan), (3) Observating (observasi), dan (4) Reflecting (refleksi).



Gambar 1. Model Kurt Lewin

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan teknik Observasi dan penugasan atau pemberian tugas. Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan pengamatan langsung terhadap sikap perilaku guru dan anak. Sedangkan Penugasan atau pemberian tugas adalah tugas yang diberikan dapat diberikan secara perseorangan atau secara kelompok. Tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja siswa selama dalam mengikuti proses belajar mengajar/ layanan sesuai menerima materi. Instrumen penilaian observasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal huruf

| No | Nama Anak | Indikator Penilaian      |   |   |   |                          |   |   |   |                  |   |   |   |
|----|-----------|--------------------------|---|---|---|--------------------------|---|---|---|------------------|---|---|---|
|    |           | Menyebutkan Simbol huruf |   |   |   | Menunjukkan Simbol huruf |   |   |   | Menuliskan huruf |   |   |   |
|    |           | 1                        | 2 | 3 | 4 | 1                        | 2 | 3 | 4 | 1                | 2 | 3 | 4 |
|    |           |                          |   |   |   |                          |   |   |   |                  |   |   |   |

**Tabel 2. Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf**

| No | Indikator Penilaian      | Skor | Kriteria | Deskripsi  |
|----|--------------------------|------|----------|--|
| 1. | Menyebutkan Simbol huruf | 4    | BSB      | Anak menyebutkan simbol huruf mandiri, tanpa diingatkan guru serta dapat mengingatkan temannya |
|    |                          | 3    | BSH      | Anak menyebutkan simbol huruf mandiri, tanpa diingatkan guru                                   |
|    |                          | 2    | MB       | Anak menyebutkan simbol huruf masih diingatkan guru  |
|    |                          | 1    | BB       | Anak menyebutkan simbol huruf masih dibimbing dan dicontohkan guru                             |
| 2. | Menunjukkan Simbol huruf | 4    | BSB      | Anak mampu menunjukkan simbol huruf tanpa diingatkan dan membantu teman                        |
|    |                          | 3    | BSH      | Anak mampu menunjukkan simbol huruf tanpa bantuan/diingatkan guru                              |
|    |                          | 2    | MB       | Anak mampu menunjukkan simbol huruf dengan diingatkan guru                                     |
|    |                          | 1    | BB       | Anak belum mampu menunjukkan simbol huruf  |
| 3. | Menuliskan huruf         | 4    | BSB      | Anak mampu menuliskan huruf dan membantu teman   |
|    |                          | 3    | BSH      | Anak mampu menuliskan huruf secara mandiri tanpa diingatkan guru                               |
|    |                          | 2    | MB       | Anak mampu menuliskan huruf dengan diingatkan guru   |
|    |                          | 1    | BB       | Anak belum mampu menuliskan huruf  |

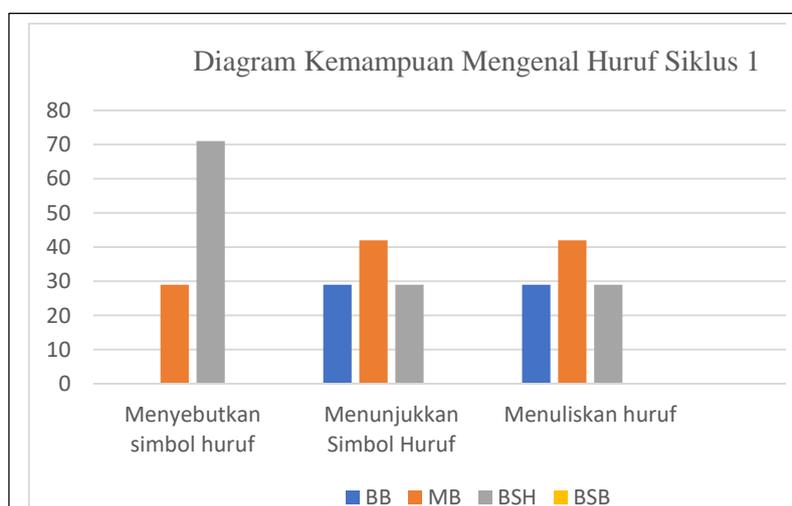
### Teknik Analisis Data

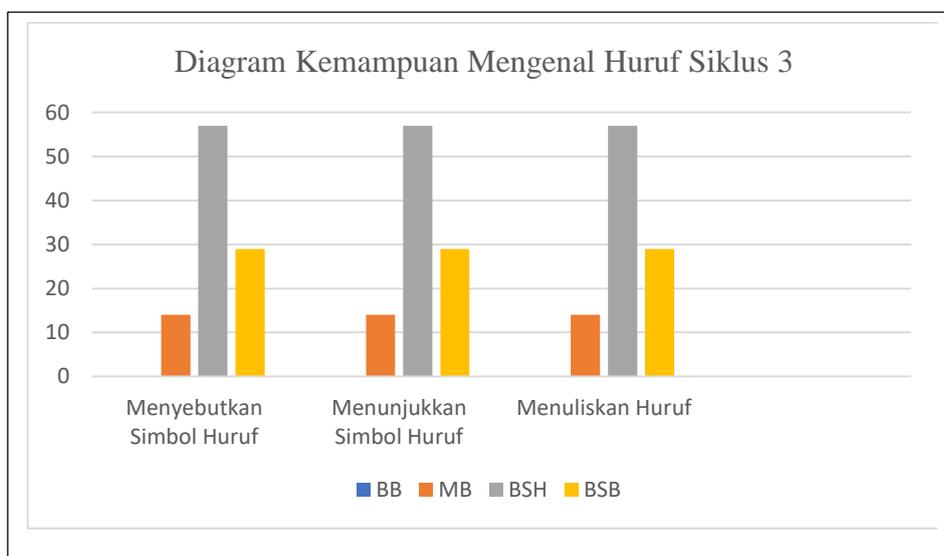
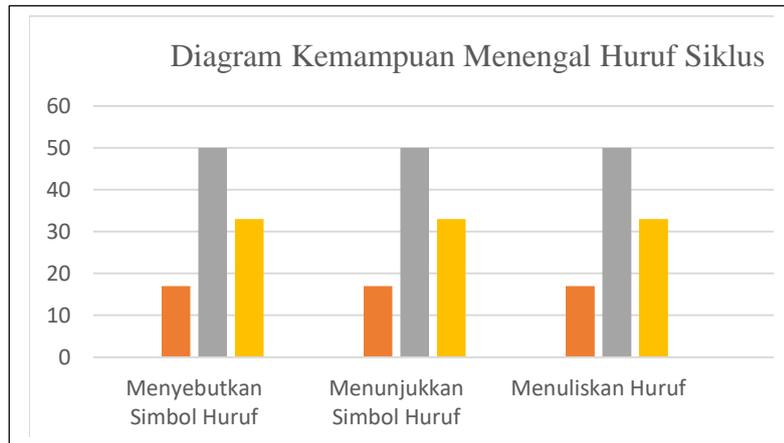
Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran yang diperoleh kemudian diprosentase. Adapun untuk melihat cara peningkatan hasil belajar dari setiap siklusnya yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\text{jumlah anak yang mencapai nilai tersebut}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Belajar Siswa





**Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakn dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap pra tindakan atau perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Siklus 1 adalah tindakan

perbaikan dari kondisi awal, siklus 2 merupakan tindakan perbaikan dari refleksi siklus 1 dan siklus 3 merupakan tindakan perbaikan dari refleksi siklus 2. Adapun pembahasan pada setiap siklus adalah sebagai berikut.

Pada siklus 1 tingkat capaian perkembangan anak . yaitu 29% masih belum mencapai tingkat capaian perkembangan (BB dan MB) dan 71% anak telah mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan (BSH dan BSB). Siklus 1 ini mengalami peningkatan dari pra tindakan yaitu terdapat hasil 32% (BB dan MB) anak belum mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan, dan hanya 68% anak yang sudah mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan (BSH).

Pada siklus 2 ini capaian perkembangan anak dalam mengenal huruf, yaitu dari 29% pada siklus 1 menurun menjadi 17% masih belum mencapai tingkat capaian perkembangan (BB dan MB) dan meningkat pada capaian BSH dan BSB dari 71% menjadi 83%. Siklus 2 ini mengalami peningkatan dari tindakan siklus 1 yaitu menjadi 83 % anak telah mencapai peningkatan capaian perkembangan pada tindakan siklus 2 ini.

Pada siklus 3 ini capaian perkembangan anak dalam mengenal huruf, yaitu dari 17% pada siklus 2 menurun menjadi 14% masih belum mencapai tingkat capaian perkembangan (BB dan MB) dan meningkat pada capaian BSH dan BSB dari 83% menjadi 86%. Siklus 3 ini mengalami peningkatan dari tindakan siklus 1 yaitu menjadi 86 % anak telah mencapai peningkatan capaian perkembangan pada tindakan siklus 3 ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mengenal huruf menggunakan media kartu huruf yang dibuat warna-warni dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan kartu huruf anak menjadi lebih tertarik dalam mengenal dan menghafal huruf.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang dilakukan di TK ARRINA pada kelompok A dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan main dengan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam tiga siklus yang mengalami peningkatan dan menghasilkan hasil yang memuaskan yaitu anak-anak berkembang sesuai harapan dengan hasil tingkat pencapaian perkembangan mencapai 86% (7 anak) dan sudah melebihi target yang diinginkan yaitu 75%.

Adapun saran dalam penelitian ini bagi peneliti, peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan masalah yang ada di lembaga, agar kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian dapat bertambah kemampuannya. Peneliti juga perlu menambah referensi dalam membahas kajian teorinya, agar daftar pustaka yang digunakan lebih banyak lagi referensinya. Dan bagi guru hendaknya guru dalam memberikan pembelajaran kepada anak harus memperhatikan pembelajaran yang menarik dengan metode dan media yang inovatif agar capaian perkembangan anak bisa lebih maksimal sesuai standar capaian perkembangan anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu Arifah, 2019. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfal Muslimat Al-Mansur Pertapan Maduretno Taman Sidoarjo*. Skripsi Ayu Arifah.
- Bhakti, C. P., Safitri, N. E., & Rahman, F. A. (2018). Model Pendidikan Karakter Berbasis Integrated Learning Model Pada Pendidikan Anak Usia Dini. In *Seminar Nasional dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas* (pp. 27-36).

- Dra. L Hasti Sarahaswati, M. Pd. 2019. *Mengenal Keaksaraan di Taman Kanak-kanak*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa.
- Dr. Beny Iskandar, M. Pd. dan Drs. Rahmat Hidayat, M.Pd. 2017. *Modul Pengembangan Keahlian Berkelanjutan*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa.
- Niken Pratiwi, M. Pd. 2019. *Modul 3 Materi dan Kegiatan Belajar Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Siti Aisyah, dkk. 2015. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Penerbit Universitas Terbuka.
- Tri Lestari Waraningsih, 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman*. Skripsi Tri Lestari Waraningsih.
- Trisnawati, 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*. Skripsi Trisnawati.